

Dampak Negatif Penggunaan Biodiesel B40 Pada Mesin Diesel

Oleh: Marketing TeknoFluida

Sejak beberapa tahun terakhir saat Biodiesel mulai diinisiasi dari B20, B30, B35 dan kini B40, kami telah memahami bahwa Biodiesel yang digunakan akan menimbulkan masalah di kemudian hari jika tidak dilakukan tindakan preventif atau antisipatif untuk mengatasi masalah yang akan muncul di kemudian hari akibat penggunaan bahan bakar Biodiesel B40.

Hal yang perlu diketahui terkait kandungan Biodiesel adalah memiliki sifat higroskopik yang mudah menyerap air dari lingkungan di sekitar sehingga bahan bakar ini tidak cocok jika disimpan dalam waktu lama dengan banyak ruang kosong karena mudah teroksidasi.

Oksidasi yang terjadi pada Biodiesel B40 bisa menyebabkan beberapa hal, seperti pembentukan endapan atau sludge yang tidak larut dalam bahan bakar yang bisa menyebabkan terjadinya penyumbatan filter dan injector, tumbuhnya mikroorganisme, degradasi bahan bakar yang membuat sistem pembakaran menjadi tidak efisien dan dapat memberikan dampak korosif pada mesin, serta dapat menyebabkan terjadinya kegagalan dan kebocoran pada sistem bahan bakar.



Sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2019 mendapati bahwa dari 43 mobil diesel yang mengalami kerusakan, 3 diantaranya mengalami kerusakan injector, dan 43 unit mengalami kerusakan filter bahan bakar. Filter bahan bakar yang rusak disebabkan oleh adanya partikel asing yang masuk sehingga mengakibatkan filter bahan bakar menjadi kotor dan tersumbat karena endapan dari partikel asing tersebut yang menyebabkan suplai bahan bakar dari tangki ke injector berkurang, partikel yang terlepas dari filter tersebut juga terbawa hingga masuk ke injector, sehingga menyebabkan kerusakan injector, mobil tidak bertenaga dan mengalami akselerasi yang buruk.

Kasus serupa juga dialami oleh salah satu klien kami, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan. Salah satu kapal penumpang yang mereka miliki mengalami kerusakan fuel pump dan injector karena sistem penyaringan pada kapal tersebut tidak memadai dan penggunaan Biodiesel tanpa melakukan treatment sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa perlunya melakukan treatment pada bahan bakar Biodiesel agar kualitasnya tetap terjaga sebelum masuk ke mesin diesel anda sehingga efektivitas dan efisiensi dapat terjaga.

Untuk mengatasi hal tersebut, kami telah membuat solusi efektif yang paling efisien, ikuti terus halaman kami untuk mendapatkan informasi terbaru.